



Intisari

Penelitian ini menganalisis 134.867 sampel data Sakernas periode Agustus 2018 dari Badan Pusat Statistik (BPS), untuk melihat besar ketimpangan upah di Indonesia dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan untuk melihat besarnya ketimpangan dan variabel-variabel yang signifikan memengaruhi upah. Sementara itu, metode dekomposisi Blinder-Oaxaca digunakan untuk melihat variabel-variabel yang signifikan memiliki kontribusi terhadap ketimpangan upah di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa upah pekerja perempuan di Indonesia 33,76 persen lebih rendah dibandingkan pekerja laki-laki. Variabel yang berkontribusi menurunkan upah antara lain tempat tinggal pekerja, umur kuadrat, lama kerja kuadrat, pendidikan, pelatihan, penggunaan internet saat bekerja, serikat pekerja, kontrak kerja, status pekerjaan dan informalitas. Sementara itu, variabel yang berkontribusi meningkatkan ketimpangan upah adalah status perkawinan, umur, lama kerja, dan jam kerja.

Kata kunci: ketimpangan upah, dekomposisi blinder-oaxaca



Abstract

This study analyzes 134,867 employee data from Sakernas period August 2018 source from the Statistic Indonesia (BPS), to see the magnitude of wages inequality in Indonesia and the factors influence it. Ordinary Least Square (OLS) method is used to see the megnitude of inequality and variables that significantly affect wages. Meanwhile, the Blinder-Oaxaca decomposition method is used to see which variables have a significant contribution to wage inequality in Indonesia. The results show that the wages of female workers in Indonesia are 33.76 percent lower than male workers. Variables that contribute to lowering wages inequality are worker's residence, age squared, years of work squared, education, training, use of the internet at work, trade unions, employment contracts, employment status and informality. Meanwhile, variables that contribute to increasing wage inequality are marital status, age, length of work, and hours of work.

Keywords: wage inequality, blinder-oaxaca decomposition